

**RASIO KEUANGAN SEBAGAI PREDIKTOR PERUBAHAN LABA DI
MASA YANG AKAN DATANG
(STUDY EMPIRIS TERHADAP PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO
PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA)**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas muhammadiyah Surakarta**

**Oleh :
TRIYADI
B 200 030 029**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gejolak ekonomi yang selalu mengalami perubahan telah mempengaruhi kegiatan dari kinerja perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Oleh karena itu perusahaan harus memanfaatkan sumber daya yang tersedia seefisien dan seefektif mungkin sehingga lebih berguna dan dapat mempertahankan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya. Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja suatu perusahaan adalah Laporan Keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang dihasilkan oleh perusahaan yang dibuat oleh pihak manajemen secara teratur.

Pada dasarnya masyarakat luas mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen. Disini terdapat perbedaan kepentingan untuk mendapatkan imbalan guna peningkatan kesejahteraan, sedangkan pemegang saham berkepentingan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya guna meningkatkan kekayaannya. Jika manajemen dapat menunjukkan prestasi yang baik maka manajemen akan memperoleh penghargaan dan imbalan yang besar. Pendapat Watts dan Zimmernan (1978), Hagerman dan Zmijewski (1979), menyatakan bahwa perusahaan dalam pandangan masyarakat luas dan pengamatan pemerintah merupakan subjek untuk mengambil tindakan yang dilakukan oleh pemerintah atau masyarakat yang dapat menyebabkan pembebanan biaya.

Laporan keuangan merupakan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapai serta merupakan Laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisis ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang (Sandiyani dan Aryati, 2001) PSAK (IAI, 2007) menyebutkan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan yaitu infestor sekarang dan infestor potensial, karyawan, pemberi pinjaman (kreditur), pemasok (supplies) dan kreditur usaha lainya, pelanggan, serta lembaga-lembaganya dan masyarakat Laporan keuangan yang disajikan harus relevan dengan kebutuhan masing-masing pemakai.

Untuk dapat menginteprestasikan laporan keuangan yang relevan dengan tujuan kepentingan pemakainya telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan salah satunya Analisis rasio. Dengan rasio ini dapat diketahui aspek mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi kondisi yang akan datang, sehinga kinerja perusahaan akan dapat diketahui, selain itu berdasarkan kenyataan teknik analisis laporan keuangan dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio.

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan (Hanafi dan Halim, 2003).

Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang bertujuan memberi suatu indikasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Analisis rasio ini dilakukan dengan mengukur hubungan antarq unsur-unsur laporan keuangan yang merupakan dasar utuk mengiterpresasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Dari analisis tersebut diketahui arah perkembangan sehinga hal usaha dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis rasio dapat digunakan untuk megevaluasi keadaan finansial masa lalu, sekarang dan untuk yang untuk memproyeksikan hasil laba yang akan datang. Rasio tersebut dapat memberikan suatu indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik dan stuktur modal manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik dan stuktur modal yang sehat (Sartono, 2001)

Sedangkan menurut Parastowo (1995:54), Rasio merupakan teknik analisis yang paling banyak digunakan. Rasio ini merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan gejala-gejala yang tampak dari suatu keadaan. Analisis rasio dapat menyingkap hubungan dan sekaligus menjadi dasar perbandingan yang menunjukan kondisi dan kecenderungan yang tidak dapat dideteksi bila kita hanya melihat komponen-komponen rasio itu sendiri. Dalam hubungannya dengan keputusan yang diambil oleh perusahaan, analisis rasio ini digunakan untuk menilai efektifitas keputusan yang diambil. Secara umum ada tiga keputusan penting yang

senantiasa diambil oleh setiap perusahaan, antara lain : keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan operasional

Analisis rasio memiliki keunggulan di banding alat analisis yang lain, hal ini dijelaskan oleh Harahap (2001) yaitu sebagai berikut

1. Rasio keuangan merupakan angka atau iktisar yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan
2. Rasio keuangan merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit
3. Mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain
4. Sebagai bahan dalam mengisi model pengambilan keputusan dan model prediksi
5. Standarisasi ukuran perusahaan
6. Lebih mudah membandingkan perusahaan secara periodik
7. Lebih mudah melihat trend perusahaan

Penelitian sebelumnya mengenai Rasio keuangan sudah mulai banyak dilakukan seperti, Parawiyati dan Baridwan (1998) yang menguji kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi laba dan arus kas perusahaan go publik di Indonesia dan hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa prediktor laba dan arus kas adalah signifikan sebagai alat pengubah. Selain itu penelitiannya juga menunjukkan bahwa prediktor laba lebih besar korelasinya dibanding prediktor arus kas dalam memprediksi arus kas, Asyik dan Sulisty (2000) yang menyatakan bahwa rasio keuangan yang didasarkan pada data laporan keuangan mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba

di masa yang akan datang, Suwarno (2004) yang menemukan bukti bahwa Rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang.

Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 2 menyatakan bahwa salah satu karakteristik kualitatif yang harus dimiliki informasi akuntansi agar tujuan pelaporan keuangan dapat tercapai adalah kemampuan prediksi (FASB, 1980). Hal ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi seperti yang tercantun dalam pelaporan keuangan dapat digunakan oleh investor dalam melakukan prediksi penerimaan laba di masa yang akan datang. Dividen yang akan diterima oleh investor tergantung pada jumlah laba yang akan diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, prediksi laba perusahaan dengan menggunakan informasi laporan keuangan menjadi sangat penting untuk dilakukan. Salah satu cara memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, yaitu pentingnya rasio keuangan untuk penentuan laba di masa mendatang maka penulis akan mencoba membahas hal tersebut dalam bentuk tugas akhir dengan judul :

“RASIO KEUANGAN SEBAGAI PREDIKTOR PERUBAHAN LABA DI MASA YANG AKAN DATANG (STUDY EMPIRIS TERHADAP PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah informasi rasio keuangan tahun 2004 bermanfaat dalam memprediksi perubahan laba tahun 2005.
2. Apakah informasi rasio keuangan tahun 2005 bermanfaat dalam memprediksi perubahan laba tahun 2006.
3. Apakah informasi rasio keuangan tahun 2006 bermanfaat dalam memprediksi perubahan laba tahun 2007.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya lingkup obyek penelitian dan terbatasnya kemampuan penulis, maka penulis menentukan batasan masalah yang dibahas. Hal ini dimaksudkan agar penelitian menjadi jelas permasalahannya sehingga tujuan penelitian tercapai sebagaimana mestinya, untuk itu dalam penelitian ini penulis menitik beratkan pada manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2005 sampai dengan tahun 2007 perusahaan go publik yang bergerak pada bidang manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui informasi rasio keuangan tahun 2004 yang digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2005

2. Untuk mengetahui informasi rasio keuangan tahun 2005 yang digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2006
3. Untuk mengetahui informasi rasio keuangan tahun 2006 yang digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2007

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk :

Membantu memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan akuntansi keuangan; manajemen keuangan dan pasar modal

1. Membantu memberikan kontribusi praktis untuk perusahaan manufaktur dalam memprediksi laba
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi profesi akuntansi untuk dapat menyajikan laporan keuangan yang dapat menyediakan informasi yang relevan bagi para pelaku pasar modal.
3. Bagi para akademisi, dosen dan mahasiswa diharapkan akan menambah wawasan dan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.
4. Sebagai tambahan masukan pengetahuan dan penerapan teori yang telah didapat penulis.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan penulisan penelitian skripsi ini , akan dibagi menjadi beberapa bab. Yaitu sebagai berikut

- BAB I : PENDAHULUAN. Pada bab ini penulis memberikan pedoman keseluruhan isi skripsi secara garis besar, dengan menggunakan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II : TINJAUAN PUSTAKA. Dalam bab ini membahas masalah teori-teori yang melandasi penelitian ini yaitu meliputi pengertian laporan keuangan, laporan keuangan yang pokok, arti pentingnya analisis dan inteprestasi laporan keuangan, teknik dan alat analisis laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, analisa laporan keuangan, alat analisa laporan keuangan, relevansi laba, konsep laba akuntansi, keunggulan dan kelemahan laba akuntansi, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, hipotesis
- BAB III : METODE PENELITIAN. Dalam bab ini berisi ruang lingkup penelitian populasi dan sampel penelitian data, jenis dan sumber data, teknik analisis data, pengujian hipotesis
- BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN. Bab ini berisi hasil pengumpulan data, pengolahan data, analisis data
- BAB V : PENUTUP. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta rekomendasi/saran bagi penelitian selanjutnya

